

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2016).

B. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian menggunakan variabel tunggal yaitu pengetahuan ibu tentang pemberian pada bayi 0 – 12 bulan di Posyandu Desa Bahitom Puskesmas Puruk Cahu Seberang.

C. Defenisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Pengetahuan tentang pemberian imunisasi dasar pada bayi 0 -12 bulan	Pengetahuan yang di maksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan ibu untuk menyebutkan tentang manfaat imunisasi, efek samping pemberian imunisasi, penanganan efek samping setelah imunisasi, jadwal pemberian imunisasi	1. Manfaat imunisasi 2. Efek samping pemberian imunisasi 3. Penanganan efek samping setelah imunisasi 4. Jadwal pemberian imunisasi	Kuesioner	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Baik : Jika skor jawaban benar : 76 – 100% • Cukup : Jika skor jawaban 60 – 75% • Kurang : Jika skor jawaban < 60 % Sugiyono (2017)

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Posyandu Desa Bahitom Puskesmas Puruk Cahu Seberang pada bulan Mei 2023.

E. Populasi

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi 0 – 12 bulan sebanyak 64 ibu di Posyandu Desa Bahitom Puskesmas Puruk Cahu Seberang pada tahun 2023

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu sebanyak 64 ibu yang mempunyai bayi 0 – 12 bulan di Posyandu Desa Bahitom Puskesmas Puruk Cahu Seberang.

3. Sampling

Metode pengambilan data yaitu *total sampling*. *Total sampling* adalah tehnik pengambilan sampel secara keseluruhan.

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala guttman yang terdiri dari 10 pertanyaan. Setiap pertanyaan dalam kuesioner tersebut memiliki nilai, dimana responden yang menjawab benar diberi nilai 1, sedangkan responden yang menjawab salah diberi nilai 0. Adapun kisi – kisi pada kuesioner ini yaitu :

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

No.	Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Manfaat imunisasi	1	1
2	Efek samping pemberian obat	2,3,4,5	4
3	Penanganan efek samping setelah pemberian obat	6.7.8.9	4
4	Jadwal imunisasi	10	1

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji ini merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu alat ukur atau sejauh mana sebuah instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016). Teknik mengukur uji validitas adalah dengan menghitung korelasi antara data pada masing masing pernyataan dengan skor total, menggunakan rumus korelasi product moment. Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan product moment dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Item pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Uji validitas telah dilakukan pada tanggal 24 Maret – 28 Maret 2023 di Posyandu Desa Danau Usung, puskesmas Puruk Cahu Seberang sebanyak 30 responden.

Adapun hasil pengujian validitas instrumen disajikan dalam tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Item	r _{hitung}	r _(95%:30)	Keterangan
1	Item 1	0,873	0,361	Valid
2	Item 2	0,430	0,361	Valid
3	Item 3	0,584	0,361	Valid
4	Item 4	0,411	0,361	Valid
5	Item 5	0,707	0,361	Valid
6	Item 6	0,605	0,361	Valid
7	Item 7	0,420	0,361	Valid
8	Item 8	0,471	0,361	Valid
9	Item 9	0,475	0,361	Valid
20	Item 10	0,738	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 10 item kuesioner pengetahuan yang diuji ditemukan seluruhnya mempunyai nilai korelasi lebih besar dari 0,361, artinya seluruh item pengetahuan tentang pemberian imunisasi dasar bayi 0-12 bulan dinyatakan valid, sehingga layak digunakan untuk mengestimasi gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar bayi 0-12 tahun.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur tersebut konsistensi terhadap objek yang diukur. Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika instrumen digunakan kembali secara berulang (Sugiyono, 2016). Uji reliabilitas telah dilakukan di Posyandu Desa Danau Usung Puskesmas Puruk Cahu Seberang pada tanggal 24 Maret – 28 Maret 2023 sebanyak 30 responden.

Menurut Sugiyono (2016), “untuk uji reliabilitas digunakan teknik analisis Kuder Ricardson, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal

(reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih dengan rumus perhitungan realibitas Kuder Ricardson 20 sebagai berikut :

$$r_i = \frac{[K]}{(K-1)} \frac{[St^2 - \sum P_i q_i]}{St}$$

dimana :

r_i = reliabilitas instrumen

K = jumlah item dalam instrumen

P_i = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

Hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan Kuder Ricardson 20 dengan bantuan software statistik SPSS diperoleh nilai korelasi sebesar 0,753 (lebih besar dari 0,7), artinya kuisisioner tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dikatakan kuisisioner tersebut reliabel.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner. Data kuisisioner dalam penelitian ini adalah beberapa pertanyaan yang peneliti buat sesuai data yang diperlukan oleh peneliti. Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan

1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data

Tahap persiapan dimulai dengan mempersiapkan instrumen untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner. Setelah instrument disiapkan, maka tahap berikutnya berupa prosedur

administratif, dimana peneliti mengajukan surat permohonan izin pengambilan data ke Posyandu Desa Bahitom Puskesmas Puruk Cahu Seberang.

Setelah surat permohonan izin pengambilan data dikeluarkan, peneliti mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian melalui bagian penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan membagikan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti, dimana peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, memberikan surat persetujuan menjadi responden.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, maka peneliti terlebih dahulu membuat kuesioner yang dilakukan uji validasi dan reliabilitas sebelum dilakukan penelitian pada tanggal 03 – 29 April 2023 di Posyandu Desa Bahitom Puskesmas Puruk Cahu Seberang sebanyak 64 responden. Peneliti melakukan uji etik dan disetujui pada tanggal 19 April 2023 dengan nomor 041/KEPK-SI/IV/2023, kemudian mendapatkan surat izin penelitian yang didapatkan dari koordinator skripsi setelah itu peneliti melakukan koordinasi ke lokasi penelitian untuk mendapatkan izin penelitian dan membuat janji dengan responden dan memberikan *informed consent*.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April 2023. Calon responden yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani *informed consent*. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden, kemudian responden mengisi kuesioner dengan memberi tanda ceklist pada pernyataan yang sesuai dengan responden. Setelah mengisi kuesioner, responden mengembalikan kuesioner kepada peneliti.

3. Tahapan Terminasi

Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas, maka kuesioner akan dibagikan ke responden sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah dilakukan pembagian kuesioner maka semua hasil penelitian yang telah didapatkan diolah ke dalam master tabel kemudian dilakukan uji statistik dengan menggunakan SPSS. Setelah itu hasil uji statistik selesai diolah maka akan dibuat dalam bentuk hasil penelitian sampai didapatkan kesimpulan dan saran, kemudian melakukan konsultasi ke kedua pembimbing dan setelah acc mempersiapkan ujian skripsi.

J. Cara Analisa Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan pengolahan data secara manual. Sebelum data dianalisa terlebih dahulu diadakan :

a. *Editing*

Setelah data terkumpul peneliti akan memeriksa kelengkapan data menurut karakteristiknya masing-masing. Kuesioner yang sudah diisi

oleh responden disunting oleh peneliti. Peneliti meneliti kembali apakah isian dalam lembar kuesioner sudah lengkap, jelas dan relevan serta konsisten pada prosedur pengisian. *Editing* dilakukan ditempat pengumpulan data. Ketika ditemukan kuesioner yang tidak diisi lengkap maka peneliti mengkonfirmasi kembali ke responden.

b. Coding

Setelah semua kuesioner disunting maka selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*. *Coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka atau bilangan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan selanjutnya (Notoatmodjo, 2012).

c. Scoring

Peneliti menentukan skor atau nilai pada setiap item pernyataan dan menentukan nilai tertinggi atau terendah. Peneliti memberikan nilai pada kuesioner berdasarkan nilai mutlak pada setiap kategori soal. Peneliti memberikan angka atau sesuai dengan kategori yaitu jawaban benar dan jawaban salah. Disini peneliti memberikan *scoring* untuk kategori jawaban benar diberi nilai 1, sementara untuk jawaban salah diberi nilai 0

d. Tabulating

Semua kuesioner yang telah terisi penuh dan benar serta telah melewati pengkodean, selanjutnya dimasukkan kedalam tabel untuk diproses dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

e. *Data Entry* (memasukkan data) atau *processing*

Entry data yaitu memasukkan data atau jawaban-jawaban yang sudah diberi kode dan skor ke dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Data dimasukkan secara manual dan menggunakan program atau pengolahan komputer (Notoatmodjo, 2012).

f. *Cleaning*

Setelah selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat apakah ada kesalahan yang dalam pengkodean, ketidaklengkapan dan sebagainya. Selanjutnya dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut proses pembersihan data (Notoatmodjo, 2012).

2. Analisa Data

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka untuk keperluan analisis data dipergunakan SPSS yang dimaksudkan untuk mengkalkulasi tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan. Adapun data dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis univariat.

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian. Pada penelitian ini menganalisis karakteristik responden dan hasil penelitian menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui pengetahuan ibu. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari
 f = Hasil pencapaian/hasil yang didapat
 n = Jumlah skor maksimal/nilai maksimal

Pengetahuan di kategorikan menjadi :

- a. Tingkat pengetahuan baik bila skor 76% - 100%
- b. Tingkat pengetahuan cukup bila skor 60% - 75%
- c. Tingkat pengetahuan kurang bila skor < 60%

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada lokasi penelitian. Setelah mendapat persetujuan maka kegiatan penelitian dimulai dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, jika subjek penelitian bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati responden.

b. *Anomity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan reponden, peneliti tidak akan mencantumkan nama pada lembar kuesioner. Peneliti cukup menuliskan nomor kode responden pada masing-masing kuesioner.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti dan informasi hanya digunakan untuk penelitian.

d. *Justice*

Setiap responden layak mendapatkan haknya dan dilakukan pembagian secara seimbang

e. *Non Maleficence*

Prinsip ini memberikan dampak yang baik secara maksimal dan meminimalkan resiko sehingga tidak ada yang dirugikan

L. Hambatan Penelitian

Beberapa hambatan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain:

1. Ibu balita yang tidak hadir pada saat posyandu sebanyak 25 Orang sehingga peneliti harus mendatangi ke rumah- rumah untuk mendapatkan data.
2. Jarak rumah ibu balita banyak yang jauh dari tempat posyandu sehingga peneliti harus mendatangi ke rumah- rumah untuk mendapatkan data.